

**Judul** : Berkasnya Masuk, Terus Batal...Bercanda Ya Pak  
**Tanggal** : Senin, 08 Juli 2019  
**Surat Kabar** : Rakyat Merdeka  
**Halaman** : 12

## Berkasnya Masuk, Terus Batal...Bercanda Ya Pak

KURSI Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menggiurkan. Bos Lion Air Group, Rusdi Kirana mendaftar sebagai calon anggota BPK 2019-2024, meski Rusdi masih berstatus sebagai Duta Besar Indonesia untuk Malaysia.

Anggota Komisi XI DPR Hendrawan Supratikno membenarkan Rusdi Kirana sudah mendaftar menjadi anggota BPK. Berkas Rusdi sudah masuk ke Komisi XI DPR bersama dengan berkas 62 pendaftar lainnya.

Tapi, belum lama namanya beredar, Rusdi memutuskan mundur tanpa alasan jelas. "Belum mencalonkan. Akhirnya dia mencabut kembali (pencalonan menjadi anggota BPK)," ujar anggota DPR



Johnny G Plate.

Warganet terlanjur ramai. Kabar Rusdi Kirana mendaftar sebagai anggota BPK banyak dikomentari.

Akun politikit, bahkan memang sedang berbincang dengan warga. Arah pembicaraan terkait pendaftaran Rusdi sebagai anggota BPK.

"Ga jadi. Ya mungkin tersadar kalau ternyata masih banyak masalah yang belum selesai atau belum rencana diselesaikan mungkin," tulis politikit dalam captionnya.

@istigfar313 menimpalnya. Dia menuding Rusdi sebagai sosok yang

haus jabatan. "Gila ndro. Pimpinan Lion Grup, Jadi Dubes RI Untuk Malaysia, eh masih ngincer kursi BPK. Haus jabatan amat nih Rusdi Kirana."

@RajaMandiri70 mengatakan, sebelum mendaftar sebagai BPK, pemerintah harus mengaudit keuangan Lion dulu. "Gimana kalau periksa keuangan Lion dulu," tantangnya.

Kendati begitu ada saja yang mendukung dan memberikan selamat kepada Rusdi Kirana. "Wah. Selamat ya Pak," ujar @nor. aziz.

Menanggapi, Sandisuhernan8 mengatakan, Rusdi Kirana tidak serius mendaftar sebagai anggota BPK. "Cuma bercanda aja daftarnya," tuntasnya. ■ REN

